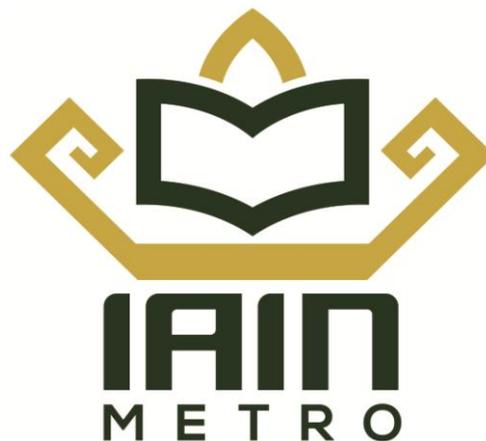


SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK
DI DUSUN 03 DESA SRISAWAHAN
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
Siti Nuraisyah
NPM. 14115541**



Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK DI
DUSUN 03 DESA SRISAWAHAN
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Siti Nuraisyah
NPM. 14115541

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dra. Isti Fathonah, MA
Pembimbing II : Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1(satu) berkas
Perihal : Permohonan di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Metro

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah kami membaca dan mengadakan pemeriksaan serta bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Nuraisyah

NPM : 14115541

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang berjudul : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas dan IlmuKeguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Metro, 25 Februari 2021

Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag., S.S., MA
NIP. 197211122000031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007191993

PERSETUJUAN

JUDUL : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK
DI DUSUN 03 KAMPUNG SRISAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : Siti Nuraisyah
NPM : 14115541
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

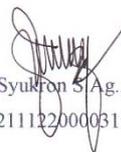
Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Pembimbing I



Dra Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Pembimbing II



Buyung Syukron S.Ag., S.S., M.A
NIP 197211122000031004

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

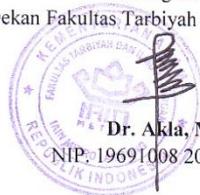
No.: B-0626/10-28-1/D/PP.00.9/03/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DUSUN 03 DESA SRISAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh Siti Nuraisyah, NPM: 14115541, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/03 Maret 2021

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Dra.Isti Fatonah, MA	
Penguji I	: Muhammad Ali, M.Pd.I	()
Penguji II	: Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA	()
Sekretaris	: Aneka, M.Pd	()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd
NIP: 19691008 200003 2 005 

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DUSUN 03 DESA SRISAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

Siti Nuraisyah

Lingkungan keluarga ialah lingkungan yang didalamnya terbentuk sistem sosial yang terdiri dari orangtua, nenek, kakek, kakak, adik dan saudara-saudara lain yang tinggal dalam satu keluarga dan merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu. Dengan kata lain keluarga adalah unit sosial yang pada dasarnya terdiri dari suami istri yang berkumpul secara halal dan terus menerus, masing-masing merasa tentram dengan yang lain dalam bentuk yang ditentukan oleh agama dan masyarakat. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menjadi tempat yang penting, sebagai individu bagi masyarakat dan bangsa “sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagai mana berakhlaknya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir dan batinnya.

Melihat hal tersebut penulis mengadakan penelitian secara lebih mendalam yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Rumusan masalah dalam penelitian ini “apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Selanjutnya untuk mengumpulkan data penulis menggunakan metode angket dan dokumentasi, kemudian proses analisis data menggunakan rumus *Chi Kuadrat*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tergolong sudah ada. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa chi kuadrat tabel $(x^2_{table}) = 1,48$ sedangkan harga (x^2) pada taraf signifikan 5% $(x^2) = 16,919$ dan pada taraf signifikan 1% $(x^2) = 21,666$ pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan *db* 9, karena (H_0) ditolak. Dengan demikian (H_a) yang penulis ajukan yaitu ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Siti Nuraisyah

NPM : 14115541

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Februari 2021

Yang Menyatakan,


Siti Nuraisyah
NPM.14115541

MOTTO

“Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir”.¹

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h.246

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada ALLAH SWT dan dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta Bapak dan Ibu yang telah mendidikku, membimbingku serta senantiasa mendo'akan keberhasilan studiku.
2. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi, serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan penelitian program Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro.
2. Dra. Isti Fathonah, MA dan Buyung Syukron, S.Ag.,S.S.,M.A selaku pembimbing 1 dan 2 yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
3. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana dan prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
4. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak selaku Kepala Desa Srisawahan yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran dami perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai baian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 25 Februari 2021
Penulis,

Siti Nuraisyah
NPM. 14115541

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Akhlak Anak.....	8
1. Pengertian Akhlak Anak	8
2. Bentuk-Bentuk Akhlak	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	11
B. Lingkungan Keluarga	15
1. Pengertian Lingkungan Keluarga	15
2. Fungsi Lingkungan Keluarga	17
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak.....	20

D. Kerangka Konseptual Penelitian	22
E. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Rancangan Penelitian	24
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	26
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Srisawahan	37
2. Letak Geografis Desa Srisawahan.....	37
3. Struktur Kepemimpinan Desa Srisawahan.....	38
4. Keadaan Jumlah Penduduk Desa Srisawahan	39
B. Temuan Umum.....	41
1. Data Variabel Penelitian.....	41
a. Data Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Desa Srisawahan.....	41
b. Data Tentang Akhlak Anak Desa Srisawahan	44
2. Pengujian Hipotesis	47
C. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kerangka Penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	22
2. Jumlah Populasi Anak Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	27
3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Penelitian	31
4. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	39
5. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	39
6. Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan.....	40
7. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencahariannya	40
8. Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga.....	41
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga.....	44
10. Data Hasil Angket Tentang Akhlak Anak	45
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Akhlak Anak	47
12. Distribusi Frekuensi Antara Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	48
13. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	49

DAFTAR GAMBAR

Struktur Kepemimpinan Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	38
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data
2. Uji Validitas Dan Reliabelitas
3. Tabel *Korelasi Product Moment* (T)
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Kartu Bimbingan Skripsi
6. Outline
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Unit Perpustakaan
9. Surat Izin Prasurey
10. Surat Balasan Prasurey
11. Surat Izin *Research* Dari IAIN Metro
12. Surat Balasan Izin *Research*
13. Foto Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan akhlak dan kepribadian anak akan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut mempunyai efek pada anak, sehingga orangtua harus selalu berhati-hati dan peduli dengan pendidikan anak-anaknya.²

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menjadi tempat yang penting, sebagai individu bagi masyarakat dan bangsa “sebab jatuh bangunya suatu masyarakat tergantung bagaimana berakhlaknya, apabila akhlaknya baik maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir dan batinnya.”³

Lingkungan keluarga ialah lingkungan yang di dalamnya terbentuk sistem sosial yang terdiri dari orangtua, nenek, kakek, kakak, adik dan saudara-saudara lain yang tinggal dalam satu keluarga dan merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu. Dengan kata lain keluarga adalah unit sosial yang pada dasarnya terdiri dari suami istri yang berkumpul secara halal dan terus menerus, masing-masing merasa tenteram dengan yang lain dalam bentuk yang ditentukan oleh agama dan masyarakat.

Rumah tangga merupakan lingkungan alamiah, yang mengemban tugas dalam pembinaan anak, para psikolog pendidik dan pembina percaya

²Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 158

³M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an Cet 1*, (Jakarta: PT. Amzah, 2007), h. 1

bahwa rumah tangga merupakan lingkungan terbaik dalam upaya membina seorang anak. Hubungan dan komunikasi anak dengan kedua orangtua merupakan hubungan paling kuat dibanding berbagai bentuk hubungan lain.⁴

Mengingat betapa besarnya pengaruh lingkungan keluarga dalam pendidikan anak, maka sudah semestinyalah bila setiap keluarga muslim berusaha untuk menciptakan lingkungan keluarganya masing-masing menjadi lingkungan yang *pedagogik religius*, lingkungan yang penuh nilai-nilai pendidikan dan keagamaan yang indah.⁵

Allah SWT berfirman yang artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat difahami bahwa orangtua merupakan awal mula seseorang mengenal dirinya dan siapa Tuhanya. Penanam akidah yang benar, pembiasaan ibadah dengan disiplin dan membentuk kepribadian sebagai seorang yang beriman sangat penting dalam mewujudkan anak yang religius. Karena anak adalah anggota keluarga, dimana orangtua adalah pemimpin keluarga, sebagai penanggung jawab atas keselamatan warganya di dunia khususnya di akhirat. Maka orangtua wajib

⁴Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan.*, h. 130

⁵Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak Dua, 2013), h. 175

mendidik anak-anaknya agar anak tidak terjerumus kedalam pergaulan yang bersifat negatif.

Seperti halnya yang terjadi di masyarakat pada saat ini, khususnya masyarakat yang ada di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, masih ada anak yang berakhlak kurang baik. Sikap anak misalnya kurang berlaku tidak hormat kepada orangtua, berkata kurang sopan, berani membantah perintah orangtua, atau mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan hati orangtua, berbohong dan tidak berlaku amanah kepada orangtua, semua perilaku tersebut termasuk dalam akhlak *mazmumah* (akhlak tercela).

Orangtua merupakan orang yang terdekat dari kehidupan anak, karena pendidikan yang pertama kali diterima oleh anak adalah dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, orangtua hendaknya dapat menanamkan pendidikan, terlebih pendidikan Islam terhadap anak benar-benar diajarkan pada anak sejak awal, agar kelak dapat hidup di masyarakat dengan baik, memiliki akhlak *mahmudah* (akhlak yang terpuji) dan tidak menentang norma-norma yang diterapkan dengan ajaran islam.

Allah telah menetapkan hati orangtua perasaan cinta, kasih sayang dan keterkaitan terhadap anak-anak mereka. Perasaan inilah yang mendorong keduanya untuk mengasuh anak-anak mereka, mendidik dalam membina akhlak dan memberi perhatian kepada mereka agar menjadi anak yang soleh dan solehah berbakti kepada orangtua.

Hasil pra survey melalui wawancara dengan orangtua mengenai akhlak anak mereka dalam kehidupan sehari-hari, dijelaskan bahwa masih ada anak yang berakhlak kurang baik. Sikap anak misalnya kurang berlaku tidak hormat kepada orangtua, berkata kurang sopan, berani membantah perintah orangtua, atau mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan hati orangtua, berbohong dan tidak berlaku amanah kepada orangtua

Berdasarkan survey di atas pula, dapat digambarkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak anak Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah selain dari pada itu karena merasa tidak mampu atau keterbatasan waktu dalam membimbing dan mendidik anak-anaknya hal inilah yang menjadi masalah sehingga mendorong penulis untuk melakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Adanya lingkungan keluarga dalam membimbing dan mengarahkan dengan baik terhadap anak-anaknya, tetapi masih ada yang berakhlak kurang baik.
2. Berlaku tidak hormat kepada orangtua.
3. Berkata kurang sopan.
4. Berani membantah perintah orangtua.
5. Mengeluarkan kata-kata yang menyakitkan hati orangtua.
6. Berbohong dan tidak berlaku amanah kepada orangtua.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, pembatasan masalahnya adalah:

1. Lingkungan keluarga yang dimaksud oleh penulis yaitu ibu dan ayah.
2. Akhlak anak yang ada di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.
3. Subjek penelitian adalah seluruh anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang berumur 6-12 tahun.
4. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak anak Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini merupakan upaya pengembangan pengetahuan dan keterampilan penulis berdasarkan teori-teori yang didapatkan selama mengikuti kuliah.
- b. Secara praktis, sebagai alternatif sumbangan pemikiran dalam membantu pemecahan masalah yang berkaitan dengan akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yaitu untuk menjelaskan posisi (*state Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir peneliti.⁶

Peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti-penelitian terdahulu. Hasil penelusuran penelitian yang terdahulu, diperoleh beberapa masalah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Nanang dalam skripsi dengan judul “Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Akhlak Remaja di Desa Gunung Sari Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan Tahun 2014. Menyimpulkan bahwa: ada hubungan lingkungan keluarga dengan akhlak remaja. Adanya hubungan dapat dilihat dari data yang menunjukkan r_{xy} lebih remaja. Adanya hubungan

⁶STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013, h. 39.

dapat dilihat dari data yang menunjukkan r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} baik taraf signifikan 1% terlihat korelasi terbilang tinggi.⁷

Sedangkan penelitian dilakukan oleh Ahmad Sururi dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Akhlak Remaja di kampung untoro Trimurjo Lampung Tengah 2010. Menyimpulkan bahwa: adanya pengaruh bimbingan orangtua terhadap akhlak remaja pada taraf signifikan 5%=9,4480.⁸

Berdasarkan dua penelitian di atas nampaknya ada sedikit persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan, akan tetapi di samping ada persamaan dengan penelitian-penelitian di atas, ada perbedaan yang nyata antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis teliti. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa penelitian penulis yang berjudul “pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak Anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah” sepengetahuan penulis belum pernah diteliti sebelumnya.

⁷Nanang Abdul Jamal, Skripsi “ *Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Akhlak Remaja di Desa Gunung Sari Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan Tahun 2014*. (STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), h.87

⁸Ahmad Sururi, skripsi “*Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Akhlak Remaja di Kampung Untoro Trimurjo Lampung Tengah 2010*. (STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Anak

1. Pengertian Akhlak Anak

Akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa arab *akhlaq*, bentuk jamak dari kata *khuluk* atau *al-khuluq*, yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabi'at. Dalam Kepustakaan, akhlak diartikan juga sikap melahirkan perbuatan baik dan buruk.⁹

Baik kata akhlak atau khuluq kedua-keduanya dapat dijumpai di dalam AL-Qur'an surat Al-Qalam (68): 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.¹⁰

Dilihat dari sudut istilah (terminologi) akhlak adalah sebagai kehendak jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.

Menurut pendapat lain akhlak sebagai suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar (akhlak baik) atau pihak yang jahat

⁹Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 346

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 521.

(akhlak buruk). Pendapat lain mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akhlak adalah tabi'at atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan, tanpa dipikirkan dan diangan-angan.

2. Bentuk-Bentuk Akhlak Anak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlakul karimah* (akhlak terpuji) dan *akhlakul madzmumah* (akhlak tercela).

a. *Akhlakul Mahmudah* (Akhlak yang terpuji)

Akhlakul mahmudah adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik yang bisa juga dinamakan fadhilah (kelebihan). Adapun macam-macam *akhlakul mahmudah* adalah sebagai berikut:

- 1) *Al-Amanah* (Jujur dan Dapat Dipercaya)
- 2) *As-Sidqu* (Benar)
- 3) *Al-Adl* (Adil)
- 4) *Al-'Afwu* (Pemaaf)
- 5) *Al-Alifah* (Disenangi)
- 6) *An-Wafa'* (Menepati Janji)

¹¹Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), h. 25

7) *Al-Haya'* (Malu)

8) *Ar-Rifqu* (Lemah Lembut)

9) *Anisatun* (Bermuka Manis)¹²

b. Akhlakul Madzmumah

Akhlakul Madzmumah (akhlak tercela) ialah akhlak yang buruk yang harus dihindari dan dijauhi oleh setiap orang, sifat tercela dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu “maksiat lahir dan maksiat batin”. Maksiat lahir yaitu segala sifat tercela oleh anggota lahir seperti tangan, mulut mata dan lain-lain. Sedangkan maksiat batin adalah segala sifat yang tercela yang diperbuat oleh anggota lain seperti hati, dengan kata lain bahwa setiap perbuatan maksiat itu akan berakibat kesengsaraan bagi dirinya dan orang lain. Akhlakul Madzmumah meliputi:

- 1) An- Aniyah (Sifat Egois)
- 2) Al-Baghyu (Melacur)
- 3) Al-Buhtan (Dusta)
- 4) Al-Khianah (Khianat)
- 5) Az-Zulmun (Sifat Aniaya)
- 6) Al-Khiyanah (Sifat Penghianat)
- 7) Azh –Zhulmun (Sifat Aniaya)
- 8) Ar-Riya (Sifat Ingin dipuji)¹³

¹²*Ibid.*, h. 25

¹³*Ibid.*, h.26

Pendapat yang dikemukakan dapat dipahami bahwa perbuatan-perbuatan yang tercela yang dibenci oleh Allah swt dan dapat menimbulkan kesengsaraan bagi dirinya maupun oranglain.

Macam-macam akhlak yang akan penulis teliti mengenai akhlak terpuji sebagai porosnya. Hal itu karena akhlak mahmudah merupakan realisasi tingkah laku dalam ajaran Islam.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi akhlak

a. Insting

Insting adalah “semacam suara hati kecil (nurani)”. Dalam pandangan ini manusia dikatakan memiliki suara hati kecil secara buruk, juga dapat memilih tindakan baik yang mana yang seharusnya dilakukan”.¹⁴ Menurut pendapat lain insting yaitu suatu sifat yang pertama membentuk akhlak dan tidak dapat dibiarkan begitu saja bahkan harus dididik dan diasuh karena setiap kelakuan atau perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri instingnya.¹⁵

b. Lingkungan

Lingkungan ialah ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang dapat berwujud benda-benda seperti air, udara, bumi, langit dan matahari. Bentuk selain benda seperti insan, pribadi, kelompok, institusi, sistem undang-undang dan adat kebiasaan.¹⁶

Faktor ekstern yang dinilai berpengaruh dalam akhlak remaja dapat

¹⁴Zainuddin dkk, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 96.

¹⁵Toyib Syahputra dan Wahyudin, *Akidah Akhlak*, (Semarang, Toha Putra, 2002), h. 36

¹⁶Zainuddin dkk, *Pengantar Studi*, h. 97

dilihat dari lingkungan tempat seorang itu tinggal atau hidup. Umumnya lingkungan tersebut dibagi menjadi tiga yaitu “lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan Masyarakat”.¹⁷

1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pengaruh inti, setelah itu sekolah dan kemudian masyarakat. Keluarga dipandang sebagai lingkungan dini yang dibangun oleh orangtua dan orang-orang terdekat. Dalam bentuknya keluarga selalu memiliki kekhasan. Setiap keluarga selalu berbeda dengan keluarga lainnya. Ia dinamis dan memiliki sejarah perjuangan, nilai-nilai, kebiasaan yang turun menurun, mempengaruhi secara akulturatif (tidak tersadari). Sebagian ahli menyebutkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga amat besar dalam membentuk akhlak remaja. Keluarga yang penuh konflik tidak bahagia, tidak solid antara nilai dan praktek.¹⁸

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah memegang peranan penting dalam pendidikan karena pengaruhnya besar sekali terhadap jiwa anak. Karena itu di samping keluarga sebagai pusat pendidikan, sekolahpun mempunyai fungsi pusat pendidikan untuk pertumbuhan kepribadian anak. Sekolah sengaja disediakan atau dibangun khusus untuk tempat pendidikan, dapatlah ia digolongkan sebagai

¹⁷Bambang Syamsul Yusuf, *Psikologi Agama*, (Bandung:Pustaka Setia, 2008), h. 83.

¹⁸Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 19

tempat lembaga pendidikan kedua setelah keluarga, lebih-lebih mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orangtua yang harus ditaati.¹⁹

Lingkungan sekolah ini berkumpul remaja dengan umur yang hampir sama, dengan taraf pengetahuan yang kurang lebih sederajat dan sekaligus menerima pelajaran yang sama. Dilingkungan ini pula remaja berinteraksi dengan remaja berbeda pula.²⁰

3) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat diartikan sebagai sekumpulan orang yang menempati suatu daerah, diikat oleh pengalaman yang sama, memiliki sejumlah persesuaian, dan sadar akan kesatuannya serta dapat bertindak bersama untuk mencukupi krisis kehidupannya. Dalam pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami dalam masyarakat ini telah mulai dari ketika anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga berada di luar dari pendidikan sekolah/madrasah.²¹ “Dalam lingkungan ini seorang remaja mempunyai teman sebaya denganya, secara tidak sadar sikap dan perilaku teman-temannya itu akan mempengaruhi sikap dan perilakunya.²²

¹⁹Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 164.

²⁰*Ibid.*, h.21

²¹H. Jaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 100.

²²*Ibid.*, h.22

a) Adat/Kebiasaan

Kebiasaan adalah rangkaian perbuatan yang dilakukan dengan sendirinya tapi masih dipengaruhi oleh akal pikiran. Akan tetapi semakin lama pikiran itu semakin berkurang karena sudah sering kali dilakukan. Sehingga sudah menjadi sebuah kebiasaan dan mudah dalam melakukan perbuatan tersebut.²³ Adat/kebiasaan adalah setiap tindakan dan tingkah laku seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan.²⁴

b) Kehendak

Kehendak adalah merupakan kekuatan, penggerak manusia dari padanya timbul segala perbuatan yang hasil dari kehendak. Kehendak merupakan salah satu fungsi kejiwaan dari kekuatan yang mendorong melakukan perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²⁵ Kehendak merupakan salah satu fungsi kejiwaan dari kekuatan aktivitas jiwa dalam kelompok trihotonomi yang dinamakan konasi. Suatu kekuatan yang dapat melakukan gerakan, kekuatan yang timbul dari dalam diri manusia.²⁶

²³*Ibid.*, h. 86

²⁴Zainuddin dkk, *Pengantar Studi Akhlak*, h. 97

²⁵Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak*, h. 92.

²⁶*Ibid.*, h. 93.

c) Pendidikan

Pendidikan sangat besar sekali pengaruhnya perubahan perilaku akhlak seseorang. Berbagi ilmu pengetahuan di kenalkanya agar siswa dapat memahaminya dan dapat melakukan suatu perubahan memasuki dunia pendidikan sedikit atau banyak akan mengetahui, kemudian dengan bakat ilmu tersebut mereka memiliki wawasan luas dari terapan dalam tingkah laku. Begitu pula apabila diberi pelajaran akidah akhlak maka memberi tahu bagaimana seharusnya manusia itu bertingkah laku, bersikap terhadap sesamanya dan penciptanya.

B. Lingkungan Keluarga

1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari dua kata yaitu lingkungan dan keluarga, “ lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam kehidupan yang senantiasa berkembang”.²⁷ Dalam arti yang luas lingkungan mencakup iklim dan geografis, tempat tinggal, adat istiadat, pengetahuan, pendidikan dan alam. Ia adalah seluruh yang ada, baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang bergerak atau tidak bergerak, kejadian-kejadian atau hal-hal yang mempunyai hubungan dengan seseorang. Keluarga ialah “ ikatan laki-laki dan wanita berdasarkan hukum atau undang-undang

²⁷Zakiyah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 63

perkawinan yang sah. Di dalam keluarga ini lahirlah anak-anak. Disinilah terjadi interaksi pendidikan.²⁸

Menurut pendapat lain bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil yang bersifat universal, artinya terdapat pada setiap masyarakat atau suatu sistem yang terbentuk dalam sistem sosial yang terdiri dari suami/ayah, istri/ibu, dan anak-anak yang lahir dari pernikahan antara keduanya.²⁹

Sebuah keluarga akan selalu diwarnai dengan dinamika interaksi antar anggota keluarga, dinamika interaksi yang berlangsung lama secara terus menerus akan membangun suasana keluarga pada saat seorang anak akan tumbuh dan berkembang didalamnya. Suasana keluarga adalah suasana yang tercipta dalam keluarga sebagai hasil dari adanya interaksi antar anggota keluarga. Seorang anak yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan penerimaan yang hangat akan menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan baik, belajar memahami dan menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya dengan baik, belajar memahami dan menyesuaikan diri dengan orang-orang disekitarnya.³⁰

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk membentuk kualitas manusia dan keluarga dapat diandalkan sebagai ketahanan moral, akhlakul karimah dalam kontak bermasyarakat,

²⁸Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 301.

²⁹Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Rosda Karya, 2004), h. 36.

³⁰Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 127.

bahkan baik buruknya generasi suatu bangsa ditentukan pembentukan pribadi keluarga.³¹

2. Fungsi Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam upaya pengembangan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikanya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.

Keluarga juga dipandang sebagai instuisi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insani (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadianya dan pengembangan rass manusia. Apabila mengaitkan peranan keluarga dengan upaya memenuhi kebutuhan individu dari maslow, maka keluarga merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orangtua, anak-anak memenuhi kebutuhan dasarnya, baik fisik-biologis maupun sosiopsikologisnya.

Keluarga yang bahagia merupakan suatu hal penting bagi perkembangan emosi para anggotanya (terutama anak). Kebahagiaan ini diperoleh apabial keluarga dapat memerankan fungsinya secara baik fungsi dasar keluarga adalah memberikan rasa memiliki, rasa aman, kasih sayang, dan mengembangkan hubungan yang baik

³¹Mufidah CH, *Psikologi Keluarga*, (UIN Malang: Pers 2008), h. 39

diantara keluarga. Hubungan cinta kasih dalam keluarga tidaksebatas perasaan, akan tetapi juga menyangkut pemeliharaan, rasa tanggung jawab, perhatian, pemahaman, respek dan keinginan untuk menumbuh kembangkan anak yang dicintainya. Keluarga yang hubungan antara anggotanya tidak harmonis, penuh konflik, atau *gap communication* dapat mengembangkan masalah-masalah kesehatan mental (*mental illness*) bagi anak.³²

Pendapat lain tentang fungsi keluarga ini dapat dikemukakan bahwa secara psikologis keluarga berfungsi sebagai 1). Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya, 2) sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis, 3) sumber kasih sayang dan penerimaan, 4) model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik, 5) pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat, 6) pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan, 7) pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri, 8) stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun dimasyarakat, 9) pembimbing dalam mengembangkan aspirasi, dan 10) sumber persahabatan/teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabila persahabatan di luar rumah atau apabila persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan.

Peran orangtua juga dijelaskan dalam QS Lukman ayat 13 sebagai

berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ

لظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

³²*Ibid.*, h. 54

Artinya: dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".³³

Jadi, lingkungan keluarga ialah lingkungan yang didalamnya terbentuk sistem sosial yang terdiri dari orangtua, nenek, kakek, kakak, adik dan saudara-saudara lain yang tinggal dalam satu keluarga dan merupakan sumber informasi yang diterima individu. Dengan kata lain adalah unit sosial yang pada dasarnya terdiri dari suami istri yang berkumpul secara halal terus menerus, masing-masing merasa tentram dengan yang lain dalam bentuk yang ditentukan oleh agama dan masyarakat.

C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak

Pengaruh lingkungan terhadap akhlak anak faktor kasih sayang sangat menentukan perkembangan kepribadian anak. Saat ini, tidak sedikit para orangtua yang kurang memperhatikan keseimbangan antara kebutuhan jasmani anak daripada kebutuhan dalam mencerdaskan spiritualnya.³⁴

Pertumbuhan anak di bawah asuhan ayah dan ibu merupakan sebaik-baik sarana bagi pembinaan akhlaknya. Walaupun demikian, kurangnya pengetahuan anggota keluarga dapat berpengaruh (negatif) bagi keturunan mereka. Kebiasaan dan tradisi yang diperoleh seorang

³³QS. Luqman (31): 13

³⁴Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan*, h. 131.

anak dari keluarganya akan diwarnai adat dan kebiasaan-kebiasaan anaknya.³⁵

Keharmonisan hubungan orangtua akan berpengaruh pada keadaan mental dan perilaku anak. Selain itu, keadaan keluarga yang ditandai oleh hubungan suami istri yang harmonis akan lebih menjamin seorang remaja dapat melewati masa transisinya dengan mulus.³⁶

Keluarga berperan sebagai ujung tombak untuk melakukan serangkaian proses sosialisasi nilai dan berfungsi kebiasaan di lingkungan masyarakatnya. Proses tersebut dapat terjadi melalui penerapan pola asuh orangtua kepada anak-anaknya. Orangtua merupakan agen sosialisasi utama, sehingga anak akan memperoleh bimbingan secara langsung dan menjadi petunjuk otoritas yang berperan dalam pembentukan kepribadian.³⁷

Keluarga memiliki peranan yang sangat amat penting dalam upaya pengembangan pribadi anak. Perawatan orangtua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan beragama dan bermasyarakat merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat.³⁸

Keluarga merupakan masyarakat alamiah yang pergaulan di antara anggotanya bersifat khas. Dalam lingkungan ini terletak dasar-dasar pendidikan. Disini pendidikan berlangsung dengan sendirinya sesuai

³⁵*Ibid.*, h. 130

³⁶*Ibid.*, h. 127

³⁷*Ibid.*, h. 128

³⁸*Ibid.*, h. 133

dengan tatanan pergaulan yang berlaku didalamnya, artinya tanpa harus diumumkan atau dituliskan terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti dengan seluruh anggota keluarga. Disini diletakkan dasar-dasar pengalaman melalui rasa kasih sayang dan penuh kecintaan, kebutuhan dan kewibawaan dan nilai kepatuhan. Justru karena pergaulan yang demikian itu berlangsung dalam hubungan yang bersifat pribadi dan wajar, maka penghayatan terhadapnya mempunyai arti yang amat penting.³⁹

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka berpikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁰

Kerangka berpikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal hipotesis antara variabel bebas dan variabel tidak bebas dalam memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah apabila lingkungan keluarga baik maka akhlak anak baik, namun apabila lingkungan keluarga kurang baik maka akhlak anak akan kurang.

Paradigma merupakan suatu cara pandang suatu pandang yang dipergunakan oleh seseorang/sekelompok orang dalam memandang suatu gejala, sehingga berdasarkan paradigma tersebut maka seseorang atau sekelompok orang mengerti gejala-gejala yang bersangkutan.

³⁹Zakiah Dradjat, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 66

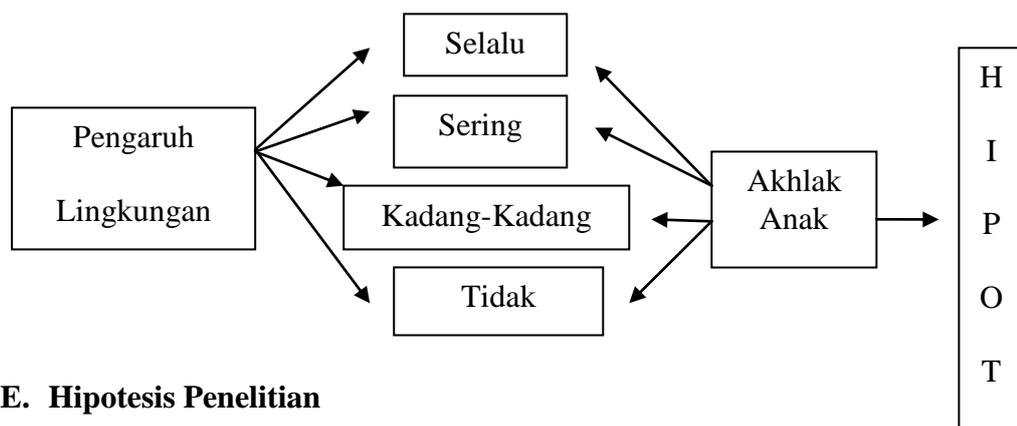
⁴⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Karya Ilmiah*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, 2016.

Sehingga dapat dipahami bahwa paradigma merupakan skema sederhana yang berisi uraian pokok unsur penelitian mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain yang menunjukkan gejala penelitian ini variabel bebas (X) yaitu lingkungan keluarga, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu akhlak anak.

Tabel I

Kerangka Penelitian Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten

Lampung Tengah



E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”⁴¹

Berdasarkan teori-teori yang ada, dari kedua hipotesis di atas yang menjadi hipotesis penulis adalah yaitu: ada Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung.

⁴¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet. 14*, (Jakarta: Bina Aksara, 2010), h. 310.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Model atau jenis penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, seperti halnya yang penulis kutip dalam buku pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, maupun pemahaman para ahli, maupun pemahaman para peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari paradigma teoritis yang berupa hipotesis menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis yang diajukan.⁴²

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi, “penelitian korelasi berfungsi untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan itu,⁴³

Uraian di atas, penulis simpulkan bahwa jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian korelasi sebab-akibat atau pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pendekatan kuantitatif penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak anak dengan cara mengidentifikasi indikator-indikator dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikatnya.

⁴²Zuhairi, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 36.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 313

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dapat diartikan bahwa “definisi yang dapat memberikan gambaran jelas tentang variabel yang akan diteliti”.

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁴⁴ Jadi yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah indikator-indikator yang dapat diukur.

1. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:
 - a. Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya.
 - b. Sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis.
 - c. Sumber kasih sayang dan penerimaan.
 - d. Model pola prilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik.
 - e. Pemberi bimbingan bagi pengembangan prilaku yang secara sosial dianggap tepat.
 - f. Pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan.
 - g. Pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk menyesuaikan diri.
 - h. Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun di masyarakat.
 - i. Pembimbing dalam mengembangkan aspirasi, dan

⁴⁴ Zuhairi, *Pedoman Peulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.48

- j. Sumber persahabatan/teman bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabial persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan.
2. Variabel terikat yaitu akhlak baik (*akhlakul karimah*) dalam hal ini adalah:
- a. *Al-Amanah* (Jujur dan Dapat Dipercaya)
 - b. *As-Sidqu* (Benar)
 - c. *Al-Adl* (Adil)
 - d. *Al-'Afwu* (Pemaaf)
 - e. *Al-Alifah* (Disenangi)
 - f. *An-Wafa'* (Menepati Janji)
 - g. *Al-Haya'* (Malu)
 - h. *Ar-Rifqu* (Lemah Lembut)
 - i. *Anisatun* (Bermuka Manis)

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.⁴⁵ Dalam pendapat lain populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulan.”⁴⁶ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak beserta orangtua yang ada Di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 313

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif dan R&d* Cet. 7, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 80.

Tengah yaitu anak yang berusia 6-12 tahun yang beragama Islam yang berjumlah 32 anak beserta orangtua dan 1 anak yang beragama non muslim beserta orangtua dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2

Jumlah Populasi

No.	Lingkungan	Jumlah Anak dan Orangtua	Non Muslim	Muslim
1	26	26	0	26
2	27	20	0	20
3	28	18	2	16
Jumlah		64	2	62

2. Sampel

Untuk mewakili populasi yang telah ditentukan dalam penelitian ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi dan lebih mudah dalam melaksanakan penelitian. Sampel adalah “bagian populasi yang dipilih untuk sumber data”.⁴⁷ Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang teliti.⁴⁸ Maka sampel yang akan diambil adalah 32 anak dan 32 orangtua di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

⁴⁷Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 57.

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 174.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel agar lebih representatif dari populasi yang ada. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel *cluster sampling* (area sampling). Area sampling digunakan untuk menentukan sampel daerah yang akan diteliti dan untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data. Maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan.⁴⁹

Jadi populasi yang ada dalam penelitian ini nantinya akan memperoleh kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Maka sampel yang akan diambil adalah 32 anak dan 32 orangtua di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan pekerjaan yang penting dalam penelitian. Sebab kegiatan mengumpulkan data merupakan kegiatan mengamati variabel yang akan diteliti. Untuk memperoleh data yang diharapkan, dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan metode dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

⁴⁹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.57

pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁵⁰ Dipandang dari jawaban yang diberikan responden, kuesioner dibagi menjadi 2 yaitu kuesioner langsung dan tidak langsung. Adapun kuesioner yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tidak langsung.

Angket atau kuesioner penulis sebarakan kepada orangtua dan anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah untuk memperoleh data tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak. Angket yang penulis gunakan adalah jenis angket tidak langsung dan bersifat tertutup yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan. Kemudian teknis pemberiannya adalah secara silang, artinya angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh lingkungan keluarga diberikan kepada para anak, dan sebaliknya angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang akhlak anak, di berikan kepada orangtua.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, dalam kamus bahasa indonesia dokumen diartikan “surat tertulis atau tercetak dan dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.”⁵¹ Dalam pengertian lain dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 194

⁵¹Anton Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet 6*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h. 21.

dari seseorang.⁵² Dari beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode ini, penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang profil Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi: sejarah Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, letak geografis, jumlah penduduk, keadaan masyarakat desa Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

1. Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵³

Tabel 3

KISI-KISI INSTRUMEN

Pengaruh Lingkungan Terhadap Akhlak Anak

No	Variabel	Indikator Variabel	Item	Jumlah
1	Bebas (Pengaruh	a. Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya	1	1

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 192.

Lingkungan Keluarga)	b. Sumber pemenuhan kebutuhan, baik fisik maupun psikis	2-3	2
	c. Sumber kasih sayang dan penerimaan	4	1
	d. model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik	5	1
	e. pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat	6	1
	f. pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan	7	1
	g. pemberi bimbingan dalam belajar keterampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri	8-9	2
	h. stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi, baik di sekolah maupun dimasyarakat	10	1
	i. pembimbing dalam mengembangkan aspirasi	11	1
	j. sumber persahabatan/teman	12	1

		bermain bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabila persahabatan di luar rumah atau apabila persahabatan di luar rumah tidak memungkinkan		
		Jumlah	12	12
2.	Terikat (akhlak-akhlak)	a. <i>Al-Amanah</i> (Jujur Dan Dapat Dipercaya)	1-2	2
		b. <i>As-Sidqu</i> (Benar)	3	1
		c. <i>Al-Adl</i> (Adil)	4	1
		d. <i>Al-'Afwu</i> (Pemaaf)	5	1
		e. <i>Al-Alifah</i> (Disenangi)	6	1
		f. <i>An-Wafa'</i> (Menepati Janji)	7	1
		g. <i>Al-Haya'</i> (Malu)	8	1
		h. <i>Ar-Rifqu</i> (Lemah Lembut)	9	1
		i. <i>Anisatun</i> (Bermuka Manis)	10	1
		Jumlah	10	10

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, penulis akan membuat kisi-kisi instrumen pada masing-masing variabel sebagai acuan untuk membuat soal-soal instrumen angket. Kemudian soal-soal angket tersebut penulis uji cobakan terlebih dahulu kepada responden.

Dalam soal-soal angket tersebut penulis memberikan 4 alternatif yaitu: a, b, c dan d. Kemudian skor 4 untuk jawaban a, skor 3 untuk jawaban b, skor 2 untuk jawaban c dan skor 1 untuk jawaban d.

2. Kalibrasi Instrumen

Kalibrasi instrumen merupakan penyaringan dan pengkajian item-item instrumen yang oleh peneliti gunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menguji coba angket pada responden lain di luar sampel yang kemudian dianalisis.

a. Validitas

“Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya”.⁵⁴ Dengan demikian dapat dipahami bahwasanya validitas adalah kejituan dalam pengumpulam data sebagai tolak ukur untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data.

Maka menggunakan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$\sum xy$ = jumlah perkalian

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

r_{xy} = koefisien korelasi

⁵⁴Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Cet. 9*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009),

n = jumlah sampel⁵⁵

Untuk mengetahui data interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \quad 56$$

b. Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan. Sedangkan untuk menguji tingkat reabilitas instrumen, penulis menggunakan teknis belah data, yaitu dengan membagi atau membelah instrumen menjadi dua bagian, terdapat belahan ganjil atau genap. Masing-masing belahan dikorelasi dengan *product moment*, setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan rumus Spearman Brown:

$$r. \text{ tot} = \frac{2(r. \text{ tt})}{1+r. \text{ tt}}$$

keterangan:

r.tot = reabilitas keseluruhan item

r.tt = angka korelasi belahan pertama dan kedua

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari rumus di atas, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{(\text{Jumlah Baris})(\text{Jumlah Kolom})}{N} \quad 57$$

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan Cet 24*, (Jakarta: Rajawali Pers), h.206

⁵⁶ Burhan Nurgianto, et. All, *Statistik Terapan (untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 2009), h.36

Keterangan:

F_h = Frekuensi Harapan

F. Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat

$$x^2 = \sum \left(\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right)$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan⁵⁸

Rumus tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan obserfasi (0) dengan frekuensi yang diharapkan (fh) dan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Akhlak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah digunakan rumus koefisien kontingensi (kk).

Adapun rumus koefisien kontingensi (kk) yang umumnya diberi tanda lambang dengan huruf kk atau c adalah sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan:

⁵⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Cet.1, (Jakarta: Ramayana Persada STAIN Metro, 2008), h.16

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.407

KK = Koefisien Kontingensi

χ^2 = harga chi kuadrat yang diperoleh

N = jumlah seluruh responden⁵⁹

⁵⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik*, h.240

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Terbentuknya Desa Srisawahan

Sejarah singkat berdirinya Desa Srisawahan, sebelum daerah ini ditempati warga transmigrasi yang daerah ini merupakan hutan kayu dan semak belukar. Tepatnya pada tahun 1974 pemerintah menempatkan warga transmigrasi yang berasal dari daerah Pulau Jawa yang terdiri dari Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Pada saat itu warga transmigrasi diatur dan dipimpin oleh Kepala Unit Pemukiman Transmigrasi (KUPT) Desa Srisawahan wilayah memanjang dari RK 1 sampai dengan Rk 7. Srisawahan berawal dari RK 1 rombongan dari banyumas dan sebagai desa yang paling ujung RK 7 juga rombongan dari banyumas. Dan akhirnya dinamakan desa Sriswahan yang diambil dari bahasa jawa yaitu Sri berarti Dewi Padi dan Sawahan yang berarti daerah yang subur untuk bercocok tanam.

2. Keadaan Jumlah Penduduk Desa Srisawahan

Jumlah penduduk Desa Srisawahan tahun 2020 adalah 4.937 jiwa yang akan disajikan dalam table sebagai berikut:

Tabel 4
Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
1.	Laki-laki	2.544

2.	Perempuan	2.422
Jumlah		4.966

Tabel 5
Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (orang)
1.	00-01	208
2.	01-05	462
3.	06-15	1225
4.	16-40	1924
5.	41-65	783
6.	65 ke atas	364
Jumlah		4966

Tabel 6
Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	4615
2.	Kristen	331
3.	Katolik	20
4.	Hindu	0
5.	Budha	0
Jumlah		4966

Tabel 7
Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencahariannya

No.	Mata Pencahariannya	Jumlah
1	Karyawan	
	a) PNS	40
	b) TNI	6
	c) Karyawan swasta	0
2	Wiraswasta/ pedagang	135/165
3	Petani	2024
4	Tukang	69
5	Buruh tani	647
6	Pensiunan	15
7	Nelayan	0
8	Peternak	147
9	Jasa (sopir)	65
10	Pengrajin (penjahit/ rias salon)	11/4
11	Tidak bekerja	1714
	Jumlah	4966

Dari data diatas yang penulis kemukakan dapat diketahui bahwa mata pencaharian bervariasi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari namun lebih banyak yang memiliki mata pencaharian sebagai petani.

B. Temuan Khusus

1. Data Variabel Penelitian

a. Data tentang angket pengaruh lingkungan keluarga di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Data ini penulis peroleh dari pembagian angket terhadap 32 responden yaitu anak yang ada di Dusun 03 desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Hasil penyebaran angket tersebut dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Data Hasil Angket Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga

No	No.Responden	Variabel X Nilai Hasil Angket												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	44
2.	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	42
3.	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	40
4.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	42
5.	5	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	35
6.	6	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	39
7.	7	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	42
8.	8	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	42
9.	9	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	40
10.	10	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	35
11.	11	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	37
12.	12	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	34
13.	13	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	36
14.	14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	42
15.	15	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	40
16.	16	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	40
17.	17	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	41
18.	18	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	42
19.	19	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	38
20.	20	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	37

21.	21	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	41
22.	22	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	36
23.	23	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	35
24.	24	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	40
25.	25	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	43
26.	26	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	37
27.	27	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	41
28.	28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42
29.	29	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	40
30.	30	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	41
31.	31	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	42
32.	32	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	40

Berdasarkan angket diperoleh data terbesar 44, data terkecil 34.

Untuk mengetahui data interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak dengan 4 kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{44 - 34 + 1}{4} = 2,7 \text{ jadi interval kelasnya adalah } 3$$

1.	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	31
2.	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
3.	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	32
4.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	34
5.	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
6.	6	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
7.	7	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	31
8.	8	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	32
9.	9	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	33
10.	10	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
11.	11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
12.	12	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
13.	13	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
14.	14	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	36
15.	15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
16.	16	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	31
17.	17	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	36
18.	18	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	30
19.	19	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	34
20.	20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33
21.	21	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
22.	22	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36

23.	23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
24.	24	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
25.	25	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	33
26.	26	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	34
27.	27	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	29
28.	28	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	27
29.	29	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	33
30.	30	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	29
31.	31	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	36
32.	32	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	33

Berdasarkan angket diperoleh data terbesar 38, data terkecil 27.

Untuk mengetahui data interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak dengan 4 kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{38 - 27 + 1}{4} = 3 \text{ jadi interval kelasnya adalah } 3$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (Akhlak Anak) adalah data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Akhlak Anak

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	36 – 38	10	Selalu	31%
2.	33 – 35	12	Sering	37%
3.	30 – 32	6	Kadang- Kadang	19%
4.	27 – 29	4	Tidak Pernah	13%
	Jumlah	32		100%

2. Pengujian Hipotesis

Penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak, maka dengan analisa sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Antara Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Dusun 03 desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Lingkungan Keluarga \ Akhlak Anak	Akhlak Anak				Jumlah
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah	
Selalu	3	4	2	1	10
Sering	4	5	2	1	12
Jarang	2	2	1	1	6
Tidak Pernah	1	1	1	1	4
Jumlah	10	12	6	4	32

Menurut frekuensi yang diperoleh (f_o) dari tabel di atas, sehingga dapat diperoleh nilai yang diharapkan (f_h) dari sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{(\text{Jumlah Baris})(\text{Jumlah Kolom})}{N}$$

Keterangan:

F_h = Frekuensi Harapan

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung chi kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diobservasi

f_h = frekuensi yang diharapkan

Table 13
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat (χ^2) tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak di Dusun 03 desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

No.	f_o	$f_t = \frac{(c_N \times r_N)}{N}$	$(f_o - f_t)$	$(f_o - f_t)^2$	$\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$
1	3	$\frac{10 \times 10}{32} = 3,12$	-0,12	0,014	0,0044
2	4	$\frac{12 \times 10}{32} = 3,75$	0,25	0,062	0,016
3	2	$\frac{6 \times 10}{32} = 1,87$	0,12	0,014	0,0074
4	1	$\frac{4 \times 10}{32} = 1,25$	-0,25	0,062	0,049
5	4	$\frac{10 \times 12}{32} = 3,75$	0,25	0,062	0,016
6	5	$\frac{12 \times 12}{32} = 4,5$	0,5	0,25	0,055
7	2	$\frac{6 \times 12}{32} = 2,25$	-0,25	0,062	0,027
8	1	$\frac{4 \times 12}{32} = 1,5$	-0,5	0,25	0,166
9	2	$\frac{10 \times 6}{32} = 1,87$	0,12	0,014	0,0074

10	3	$\frac{12 \times 6}{32} = 2,25$	0,75	0,56	0,248
11	1	$\frac{6 \times 6}{32} = 1,12$	-0,12	0,014	0,0125
12	1	$\frac{4 \times 6}{32} = 0,75$	0,25	0,062	0,082
13	1	$\frac{10 \times 4}{32} = 1,25$	-0,25	0,062	0,049
14	1	$\frac{12 \times 4}{32} = 1,5$	-0,5	0,25	0,166
15	1	$\frac{6 \times 4}{32} = 0,75$	0,25	0,062	0,082
16	1	$\frac{4 \times 4}{32} = 0,5$	0,5	0,25	0,5
Jumlah					$\sum \left(\frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \right)$ = 1,48

Dari perhitungan di atas dapat diketahui harga χ^2 sebesar 1,48, selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Di Dusun 03 desa Sriswahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, harus diuji dengan nilai *Chi Kuadrat* dengan tabel kriteria pengujian db= 8, yang diperoleh dari db = (r-1) (C-1).

Keterangan:

r = Variabel Bebas (Lingkungan Keluarga)

C = Variabel Terikat (Akhlak Anak)

Kedua variabel dalam penelitian ini digolongkan pada tingkat kriteria (Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah) dan dituangkan ke dalam 4 kolom, maka variabel bebas dan terikatnya adalah 4, kemudian r dan C dikurangi satu, seperti pada perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1)(C - 1) \\ &= (4 - 1)(4 - 1) \\ &= 3 \times 3 = 9 \end{aligned}$$

Keterangan:

db = Derajat Keabsahan

C = Jumlah Kolom

r = Jumlah Jalur

Dengan demikian harga chi Kuadrat hitung yaitu = 1,48 lebih besar dari harga kritik Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5%, ini berarti hipotesis alternatif (Ha) diterima, yaitu “ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.

Untuk mengetahui derajat hubungan atau besarnya pengaruh antara variabel, hasil analisis Chi Kuadrat dihitung kembali dengan menggunakan rumus Koefisien Kontigensi (C) sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{1,48}{1,48 + 32}} \\
&= \sqrt{\frac{1,48}{33,48}} \\
&= \sqrt{0,04421} \\
&= 0,210
\end{aligned}$$

Agar harga koefisien kontigen yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asocial antar faktor, maka harga koefisien kontigensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontigensi maksimal yang bisa terjadi. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C \text{ Maks} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas kontigensi terdiri atas 4 kolom dan 4 baris sehingga:

$$\begin{aligned}
C \text{ Maks} &= \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}} \\
&= \sqrt{\frac{4 - 1}{4}} \\
&= \sqrt{\frac{3}{4}} \\
&= \sqrt{0,75} \\
&= 0,866
\end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C kepada C maks besar drajat asosiasinya. Dengan kata lain faktor yang satu semakin berkaitan dengan faktor yang lain. Dari perhitungan di atas diperoleh harga $C = 0,210$ dengan $C \text{ maks} = 0,866$, kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontigensi (KK) Maksimal yaitu ada keterkaitan yang sangat erat. Dengan demikian pengertian ini membuktikan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

C. Pembahasan

Penulis memperoleh data dari pembagian angket terhadap 32 responden yaitu anak yang berumur 6-12 tahun yang ada di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Selanjutnya penulis mengklasifikasikan Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak dengan 4 kategori yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah.

Berdasarkan angket tentang pengaruh lingkungan keluarga diperoleh data terbesar 44, data terkecil 34 dan berdasarkan angket tentang akhlak anak diperoleh data terbesar 38, data terkecil 29. Kemudian penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis di atas dengan menggunakan rumus chi kuadrat menunjukkan bahwa $(x^2h) = 1,48$ kemudian dikonsultasikan dengan harga (x^2t) pada taraf signifikan 5% dengan $db 9$ yaitu pada taraf signifikan 5% $(x^2t) = 16, 919$. Hal ini menunjukkan (x^2h) lebih

besar dari pada ($\chi^2 t$) yakni. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap akhlak anak Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (lingkungan keluarga) dengan variabel terikat (akhlak anak) dapat digunakan koefisien kontigensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C.

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga $C = 0,210$ dan dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,866$. Bila dilihat pada tabel koefisien kontigensi kemudian dilihat dari tabel koefisien kontigensi (KK) maksimal yaitu keterkaitan yang ada sangat erat antara pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

BA B V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tergolong sudah ada.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa chi kuadrat tabel $(x^2h) = 1,48$ sedangkan harga $(x^2) t$ pada taraf signifikan 5% $(x^2) = 16,919$ dengan db 9, karena (H_0) ditolak. Dengan demikian (H_a) yang penulis ajukan yaitu ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah diterima.

Bila dilihat pada tabel koefisien kontigensi kemudian dilihat dari tabel koefisien kontigensi (KK) maksimal yaitu keterkaitan yang ada sangat erat antara pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap akhlak anak di Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan mengetahui hasilnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Bapak Kepala Desa Srisawahan untuk lebih melengkapi fasilitas yang memadai sehingga dapat digunakan oleh anak-anak dalam mengembangkan akhlak dengan baik.

2. Kepada orangtua untuk senantiasa meningkatkan bimbingan dan arahan dalam rangka menanamkan akhlak anak.
3. Kepada para anak agar lebih dapat meningkatkan akhlak yang baik sehingga menjadi generasi mudah yang berkualitas dunia akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012)
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam Cet 3*, Jakarta: Prenada Media, 2010
- Ahmad Sururi, skripsi “*Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Di Kampung Untoro Trimurjo Lampung Tengah 2010*”, STAIN Jurai Siwo Metro: 2014
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan Cet. 24*, Jakarta: Rajawali Pers
- Bambang Syamsul Yusuf, *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Burhan Nurgianto, et. All, *Statistik Terapan (untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 2009)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’ dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2008
- Didi Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis, Cet.1*, (Jakarta: Ramayana Persada STAIN Metro, 2008)
- H. Jaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an Cet 1*, Jakarta: PT. Amzah, 2007
- Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2013
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Mufidah CH, *Psikologi Keluarga*, UIN Malang: Pers 2008
- Nanang Abdul Jamal, skripsi “*Hubungan Lingkungan Keluarga Dengan Akhlak Remaja Di Desa Gunung Sari Kecamatan Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan Tahun 2014*”, STAIN Jurai Siwo Metro: 2014
- Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas Cet 9*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Sudiyono, *Ilmu Pengetahuan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D Cet 7*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet 1*, Jakarta: Bina Aksara, 2010

- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Cet 23*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Rosda Karya, 2004
- Tim Penyusun, *Pedoman Peulisan Skripsi Karya Ilmiah*, (IAIN) Metro, 2016
- Toyib Syahputra dan Wahyudin, *Akidah Akhlak*, (Semarang, Toha Putra, 2002)
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007
- Zainuddin dkk, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004)
- Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Zuhairi, *Pedoman Peulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)

III. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

IV. Daftar Pernyataan Tentang Lingkungan Keluarga

1. Ayah memberikan perlindungan sehingga anggota keluarga merasa aman:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Orangtua memberikan apa saja yang anaknya minta:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Anak mendapatkan pendidikan dari orangtua:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Orangtua menjadi tempat bercerita tentang masalah anak:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Orangtua memberikan pengarahan kepada anak agar menjadi masyarakat yang baik:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Orangtua memberikan contoh perilaku yang tepat untuk anaknya:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Orangtua membantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Orangtua memberi bantuan dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

9. Orangtua memberi bimbingan dalam belajar membaca dan mengenal banyak kosakata kepada anak:
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
10. Orangtua menjadi pengawas dan membantu pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi di sekolah:
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
11. Orangtua memberikan bimbingan kepada anak dalam mengembangkan pendapatnya:
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah
12. Orangtua menjadi sahabat/teman bermain sebelum anak cukup umur untuk bergaul di luar lingkungan keluarga:
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

III. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Alamat :

IV. Daftar Pernyataan Tentang Akhlak Anak

1. Anak berkata jujur kepada semua orang:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Anak bersifat amanah saat diperintah orangtuanya:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Anak berkata benar saat ditanya orangtua saat ditanya tentang hasil ulangan:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Anak berlaku adil dan memberi hak yang sama kepada semua temannya:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Anak menerima permintaan maaf saat temannya mencuri barang yang dimilikinya:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Anak disenangi banyak orang karna tingkah lakunya yang baik:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Anak menepati janji saat bicara akan pulang tepat waktu usai bermain:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Anak bersikap pemalu saat dipuji tentang hasil kerja kesnya:

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

9. Anak bertutur kata lemah lembut saat bicara dengan orang yang lebih dewasa:

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

10. Anak bermuka manis saat meminta sesuatu yang diinginkan:

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

OUTLINE

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DUSUN 03 DESA SRISAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Anak
 - 1. Pengertian Akhlak Anak
 - 2. Bentuk-Bentuk Akhlak

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Anak
- B. Lingkungan Keluarga
 1. Pengertian Lingkungan Keluarga
 2. Fungsi Lingkungan Keluarga
- C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Akhlak Anak
- D. Kerangka Koseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PEELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Devinisi Oprasioal Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Tekik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Tekik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah terbentuknya Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 2. Letak Geografis Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 3. Struktur Organisasi Dusun 03 Desa Srisawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- B. Temuan Khusus
 1. Data Variabel
 2. Uji Persyaratan Analisis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
 3. Uji Hipotesis
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UJI VALIDITAS DAN RELIABELITAS

A. UJI VALIDITAS

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti mnyebar angket kepada 64 responden, dengan jumlah soal 12 untuk variabel pengaruh lingkungan keluarga dan 10 untuk variabel akhlak anak. Berikut adalah pengujian validitas pada masing-masing variabel.

1. Uji Validitas Angket Tentang pengaruh Lingkungan Keluarga

Sebelum instrument penelitiandigunakan untuk menyimpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrument dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrument dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrument tersebut layak digunakan sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam menyaring data yang dibutuhkan dalam menjawab masalah yang diteliti. Adapun uji coba instrument penelitian penulis lakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapitulasi angket Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga

No.	No Responden	No Item Angket												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	44
2.	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	42
3.	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	40

4.	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	42
5.	5	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	35
6.	6	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	39
7.	7	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	42
8.	8	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	42
9.	9	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	40
10.	10	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	35
11.	11	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	37
12.	12	4	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	34
13.	13	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	36
14.	14	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	42
15.	15	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	40
16.	16	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	40
17.	17	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	41
18.	18	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	42
19.	19	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	38
20.	20	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	37
21.	21	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	41
22.	22	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	36
23.	23	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	35
24.	24	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	40
25.	25	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	43

26.	26	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	37
27.	27	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	41
28.	28	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	42
29.	29	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	40
30.	30	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	41
31.	31	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	42
32.	32	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	40
Jumlah													1262	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal.

Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomer satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong, sebagai berikut:

Tabel 2
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	A	4	40	16	1600	160
2	B	3	40	9	1600	120
3	C	2	36	4	1296	72
4	D	3	40	9	1600	120
5	E	4	35	16	1225	140
6	F	3	42	9	1764	126
7	G	3	39	9	1521	117
8	H	3	40	9	1600	120
9	I	4	36	16	1296	138
10	J	4	42	16	1764	168
11	K	3	41	9	1681	123
12	L	3	40	9	1600	120
13	M	2	35	4	1225	70
14	N	4	34	16	1156	136

15	O	4	41	16	1681	164
	Σ	49	581	167	22609	1894

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 167$$

$$\Sigma Y^2 = 22609$$

$$\Sigma XY = 1894$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\
 &= \frac{1894}{\sqrt{(167)(22609)}} \\
 &= \frac{1894}{\sqrt{3775703}} \\
 &= \frac{1894}{1943,11} = 0,974
 \end{aligned}$$

Karena ada 12 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 12 korelasi *product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3
Validitas Angket Tentang pengaruh Lingkungan Keluarga

Item Soal	r_{xy}	Interprestasi	Keterangan
1	0,975	Valid	Sangat tinggi
2	1,017	Valid	Tinggi
3	0,984	Valid	Sangat tinggi
4	0,988	Valid	Sangat tinggi
5	0,994	Valid	Sangat tinggi
6	0,969	Valid	Sangat tinggi
7	0,969	Valid	Sangat tinggi
8	0,984	Valid	Sangat tinggi
9	0,994	Valid	Sangat tinggi

10	0,984	Valid	Sangat tinggi
11	0,959	Valid	Sangat tinggi
12	0,983	Valid	Sangat tinggi

2. Uji Validitas Angket Akhlak Anak

Penulis menyebarkan angket kepada 32 responden, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi angket tentang Angket Akhlak Anak

No.	No Responden	No Item Angket										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	1	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	31
2.	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
3.	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	32
4.	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	34
5.	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	33
6.	6	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
7.	7	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	31
8.	8	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	32
9.	9	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	33
10.	10	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	36
11.	11	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
12.	12	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
13.	13	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37

14.	14	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	36
15.	15	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
16.	16	2	4	2	4	2	4	3	4	3	3	31
17.	17	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	36
18.	18	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	30
19.	19	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	34
20.	20	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	33
21.	21	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
22.	22	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
23.	23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
24.	24	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	35
25.	25	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	33
26.	26	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	34
27.	27	4	2	2	2	4	3	3	3	3	3	29
28.	28	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	27
29.	29	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	33
30.	30	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	29
31.	31	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	36
32.	32	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	33
Jumlah											1067	

Selanjutnya penulis mencari validitas dari masing-masing soal. Berikut ini adalah cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu membuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 5
Tabel Penolong Perhitungan Validitas

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	4	32	16	1024	128
2.	B	3	34	9	1156	102
3.	C	4	33	16	1089	132
4.	D	4	36	16	1296	132
5.	E	2	31	4	961	62
6.	F	2	32	4	1024	64
7.	G	2	33	4	1089	66
8.	H	4	36	16	1296	120
9.	I	3	36	9	1296	108
10.	J	3	33	9	1089	99
11.	K	3	37	9	1369	102
12.	L	4	36	16	1296	144
13.	M	4	36	16	1296	144
14.	N	2	31	4	961	62
15.	O	4	36	16	1296	62
	Σ	48	495	160	17538	1589

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 160$$

$$\Sigma Y^2 = 17538$$

$$\Sigma XY = 1589$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1589}{\sqrt{(160)(17538)}} \\
&= \frac{1589}{\sqrt{2806080}} \\
&= \frac{1589}{1675,13} = 0,948
\end{aligned}$$

Karena ada 10 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 10 *korelasi product moment* yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6
Validitas Angket Tentang Akhlak Anak

Item Soal	r_{xy}	Interprestasi	Keterangan
1	0,948	Valid	Sangat tinggi
2	0,998	Valid	Sangat tinggi
3	0,999	Valid	Sangat tinggi
4	0,984	Valid	Sangat tinggi
5	0,964	Valid	Sangat tinggi
6	1,006	Valid	Tinggi
7	0,993	Valid	Sangat tinggi
8	0,983	Valid	Sangat tinggi
9	1,004	Valid	Tinggi
10	0,942	Valid	Sangat tinggi

B. UJI RELIABELITAS

1. Uji Reliabelitas angket Tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga

Langkah pertama dalam uji reliabelitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 7**Hasil Uji Coba Reliabelitas Butir Soal Ganjil Angket Pengaruh Lingkungan Keluarga**

No.	Nama	Skor Item untuk Item Soal Ganjil						Skor total
		1	3	5	7	9	11	
1	A	4	3	4	3	3	3	19
2	B	3	4	4	3	4	2	20
3	C	2	3	3	4	3	2	17
4	D	3	3	3	3	3	4	19
5	E	4	2	3	3	2	3	18
6	F	3	3	4	4	3	3	20
7	G	3	2	3	4	3	3	18
8	H	3	3	4	4	3	3	20
9	I	4	3	3	3	2	3	18
10	J	4	4	4	4	3	2	21
11	K	3	4	4	4	4	4	21
12	L	3	3	4	3	3	3	19
13	M	2	2	4	4	3	2	17
14	N	4	3	3	4	2	2	18
15	O	4	3	3	3	2	2	17
Jumlah								282

Tabel 8**Hasil Uji Coba Reliabelitas Butir Soal Genap Angket Pengaruh Lingkungan Keluarga**

No.	Nama	Skor Item untuk Item Soal Ganjil						Skor total
		2	4	6	8	10	12	
1	A	3	4	4	4	3	2	18
2	B	3	3	4	3	4	3	20
3	C	3	3	3	3	4	3	19
4	D	4	4	4	3	3	3	18
5	E	4	2	4	3	3	2	18
6	F	3	4	4	4	3	4	22
7	G	4	3	3	4	4	3	21
8	H	3	4	3	4	3	3	20
9	I	2	3	3	4	3	3	19
10	J	3	3	3	4	4	4	25
11	K	3	3	3	4	4	3	23
12	L	4	4	4	4	3	2	21
13	M	3	3	3	3	4	3	19
14	N	2	3	3	2	3	3	16
15	O	4	4	3	4	3	3	21
Jumlah								300

Kemudian kedua item tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian, maka dibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 9
Tabel Kerja Perhitungan Reliabelitas Angket Pengaruh Lingkungan Keluarga

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	19	18	361	324	342
2.	B	20	20	400	400	400
3.	C	17	19	289	361	323
4.	D	19	18	361	324	342
5.	E	18	18	324	361	342
6.	F	20	22	400	484	440
7.	G	18	21	324	441	378
8.	H	20	20	400	400	400
9.	I	18	19	324	324	342
10.	J	21	25	441	625	525
11.	K	21	23	441	529	483
12.	L	19	21	361	441	399
13.	M	17	19	289	441	357
14.	N	18	16	400	289	340
15.	O	17	21	289	441	357
	Σ	282	300	5404	6185	5530

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 5404$$

$$\Sigma Y^2 = 6185$$

$$\Sigma XY = 5530$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{5530}{\sqrt{(5404)(6185)}} \\
&= \frac{5530}{\sqrt{33423740}} \\
&= \frac{5530}{5781,32} = 0,956
\end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{tot} &= \frac{2 \cdot r_{11}}{1 + r_{11}} \\
&= \frac{2 \cdot 0,956}{1 + 0,956} \\
&= \frac{1,912}{1,956} \\
&= 0,977
\end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabelitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabelitas internal instrument adalah 0,977 tergolong sangat reliable. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.

2. Uji Reliabelitas Angket tentang Akhlak Anak

Langkah pertama dalam uji reliabelitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor pada nomor genap, seperti pada tabel berikut:

Tabel 10
Uji Coba Reliabelitas Butir Soal Ganjil Angket Akhlak Anak

No.	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Ganjil					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1.	A	4	3	3	4	3	17
2.	B	3	3	3	4	3	16
3.	C	4	3	3	4	4	18
4.	D	4	3	3	4	3	17
5.	E	2	2	4	4	4	16
6.	F	2	4	3	3	4	16
7.	G	3	3	4	3	4	17
8.	H	4	3	4	3	4	18
9.	I	3	4	4	4	4	19
10.	J	3	3	4	3	4	17
11.	K	3	3	4	4	4	18
12.	L	4	3	4	3	3	17
13.	M	4	4	4	4	4	20
14.	N	2	2	4	4	3	15
15.	O	4	4	4	4	3	19
Jumlah Total							260

Tabel 11
Uji Coba Reliabelitas Butir Soal Genap Angket Akhlak Anak

No.	Nama	Skor Item Untuk Butir Soal Genap					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1.	A	3	3	3	2	4	15
2.	B	4	2	4	4	4	18
3.	C	3	3	3	3	3	12
4.	D	4	4	4	3	4	19
5.	E	3	3	3	3	3	12
6.	F	6	4	3	4	3	18
7.	G	3	3	4	4	3	17
8.	H	4	4	3	3	3	17
9.	I	3	4	3	4	3	17
10.	J	3	4	3	3	3	16
11.	K	4	4	4	3	3	18
12.	L	4	4	4	4	3	19
13.	M	3	3	3	4	3	16
14.	N	4	4	4	4	3	19
15.	O	3	3	3	3	3	18
Jumlah Total							251

Kemudian kedua item soal tersebut dikorelasikan dengan rumus *korelasi product moment*. Sebelumnya untuk mempermudah penelitian makadibuat tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 12
Tabel Kerta Perhitungan Reliabelitas Angket Akhlak Anak

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	A	17	15	289	225	255
2.	B	16	18	256	324	288
3.	C	18	12	324	144	216
4.	D	17	19	289	361	323
5.	E	16	12	256	144	192
6.	F	16	18	256	324	288
7.	G	17	17	289	289	289
8.	H	18	17	324	289	306
9.	I	19	17	361	289	323
10.	J	17	16	289	256	272
11.	K	18	18	324	324	324
12.	L	17	19	289	361	323

13.	M	20	16	400	256	320
14.	N	15	19	225	361	285
15.	O	19	18	361	324	342
	Σ	260	251	4532	4271	4346

Dari tabel berikut maka diperoleh:

$$\Sigma X^2 = 4532$$

$$\Sigma Y^2 = 4271$$

$$\Sigma XY = 4346$$

Setelah itu dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\Sigma x^2 y^2}} \\
 &= \frac{4346}{\sqrt{(4532)(4271)}} \\
 &= \frac{4346}{\sqrt{19356172}} \\
 &= \frac{4346}{4399,56} = 0,983
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{tot} &= \frac{2 \cdot r_{11}}{2 \cdot 2} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,987}{1 + 0,987}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{1,974}{1,987} \\ &= 0,993 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabelitas:

0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
0,600 – 0,800	Tinggi
0,400 – 0,600	Sedang
0,200 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berarti reliabelitas internal instrument adalah 0,993 tergolong sangat reliabel. Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Irinemuvo Metro Timur Kota Metro
Telp. (0725)41507; Fax (0725)47296 Email: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Siti Nuraisyah
Npm : 14115541

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester: XII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
		i	ii		
1	Rab. 10 20 02 21	✓		Abu Ujia Munag Siapkan Mental untuk Ujian -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314 200710 1 003

Buyung Syukron, S.Ag.SS.MA
NIP. 197211122 00003 1 004

PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI NURAI SYAH
NPM : 14115541
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 13 (Tiga Belas)
IPK Sementara : **3,53** (Tiga Koma Lima Tiga)
Alamat Tempat Tinggal : DESA SRISAWAHAN KEC. PUNGGUR
HP. 083192643457

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MORAL ANAK
DI DUSUN 03 KAMPUNG SRISAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Tempat Research : KAMPUNG SRISAWAHAN DUSUN 03

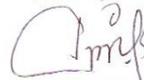
Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 27 Oktober 2020
Pendaftar,



SITI NURAI SYAH
NPM 14115541





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:04/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Nuraisyah
NPM : 14115541
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 01 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-167/In.28/S/U.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Nuraisyah
NPM : 14115541
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 14115541

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Februari 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001